



UPAYA MENCEGAH KECELAKAAN LALU LINTAS DENGAN MENUTUP LUBANG JALAN DI KOMPLEK GATOT SUBROTO

Andri Ali Wardhana¹, Akhmad Syahbudin², Juhrani³, Irtania⁴, Ismail Zaqy Zaidan⁵, Linda Aryanti Putri⁶, Ulil Absyar Agza⁷

^{a.}Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

Email. andrialiwardhana@gmail.com

^{b.}Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

Email. akhmad.syahbudin@gmail.com

^{c.}Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

Email. juhrani.007@gmail.com

^{d.}Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

Email. santiirrita@gmail.com

^{e.}Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

Email. zaqyzaidan9529@gmail.com

^{f.}Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

Email. lindaariyantiputeri@gmail.com

^{g.}Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

Email. absyaragzaulil@gmail.com

Abstract

This activity aims to improve traffic safety on Jalan Gatot Subroto, Banjarmasin, by improving the condition of damaged roads. Activities are carried out through field observations, interviews with drivers. The results of this activity hope that road improvements can reduce the risk of accidents. This road improvement effort can become a model for improving traffic safety in the region.

This method of implementing community service is carried out on Jalan Gatot Subroto, Banjarmasin, with 3 members, namely Ismail Zaqy Zaidan, Linda Aryanti Putri (Photographer) and Ulil Absyar Agza. In carrying out road repair activities, even though it only covers holes in the road, it is hoped that it can prevent motorist accidents.

Results of activities to prevent traffic accidents by closing potholes on Jalan Gatot Subroto, Banjarmasin. Aims to reduce accidents or damage to 2 or 4 wheeled vehicles passing through potholes by covering the potholes with rocks collected on the side of the road at the Kelapa Gading Complex, Banjarmasin, and increasing the safety of motorists passing through the road.

Keywords: preventing, accidents, closing road holes

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keselamatan lalu lintas di Jalan Gatot Subroto, Banjarmasin, dengan memperbaiki kondisi jalan yang rusak. Kegiatan dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan pengendara. Hasil Kegiatan ini diharapkan bahwa perbaikan jalan dapat mengurangi risiko kecelakaan. Upaya perbaikan jalan ini dapat menjadi model bagi peningkatan keselamatan lalu lintas di daerah.

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Jalan Gatot Subroto, Banjarmasin, dengan beranggotakan 3 orang yaitu Ismail Zaqy Zaidan, Linda Aryanti Putri (Fotografer) dan Ulil Absyar Agza. Dalam melaksanakan kegiatan perbaikan jalan walaupun hanya menutup lubang di jalan tapi diharapkan bisa mencegah kecelakaan pengendara.

Hasil Kegiatan upaya mencegah kecelakaan lalu lintas dengan penutupan lubang jalan di Jalan Gatot Subroto, Banjarmasin. Bertujuan untuk mengurangi kecelakaan atau kerusakan pada kendaraan pengendara roda 2 atau 4 yang melewati jalan yang berlubang dengan menutup lubang jalan dengan bebatuan yang dikumpulkan di sisi jalan Komplek Kelapa Gading, Banjarmasin, dan meningkatkan keselamatan pengendara yang melewati jalan tersebut

Kata Kunci: mencegah, kecelakaan, menutup lubang jalan

PENDAHULUAN

Keselamatan lalu lintas merupakan salah satu aspek penting untuk mempengaruhi kualitas hidup masyarakat, khususnya di kawasan perkotaan dengan padatnya aktivitas. Jalan raya, sebagai sarana utama transportasi, memiliki peran yang sangat vital dalam mendukung mobilitas harian. Namun demikian, infrastruktur jalan yang kurang memadai atau rusak sering kali menjadi pemicu utama kecelakaan lalu lintas, sehingga dapat menimbulkan kerugian besar baik dari sisi materil maupun korban jiwa. Salah satu permasalahan yang sering ditemui adalah keberadaan lubang-lubang di jalan, yang tidak hanya mengganggu kelancaran arus lalu lintas, tetapi juga membahayakan pengendara, terutama pengguna kendaraan roda dua. Jalan Gatot Subroto, sebagai salah satu jalur utama dengan tingkat lalu lintas yang tinggi, tidak luput dari permasalahan ini. Lubang-lubang yang terdapat di sepanjang jalan tersebut seringkali menjadi penyebab kecelakaan, terutama pada saat malam hari atau dalam kondisi cuaca buruk yang mengurangi visibilitas pengendara. Selain itu, kondisi ini juga dapat memperlambat arus lalu lintas, meningkatkan risiko kerusakan kendaraan, dan memicu stres bagi pengguna jalan.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, upaya perbaikan infrastruktur jalan, termasuk penutupan lubang-lubang di jalan, merupakan langkah strategis untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Kegiatan ini tidak hanya berdampak langsung pada keselamatan pengendara, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas infrastruktur publik. Penutupan lubang jalan di Jalan Gatot Subroto dapat menjadi contoh konkret kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan pihak terkait dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi pengguna jalan. Pendekatan yang komprehensif diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan ini, mulai dari identifikasi lokasi lubang, pelaporan, hingga implementasi penutupan lubang yang sesuai dengan standar teknis. Selain itu, kesadaran dan partisipasi masyarakat juga memegang peranan penting dalam mendukung keberlanjutan upaya perbaikan jalan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga proaktif dalam menciptakan sistem pemeliharaan jalan yang berkelanjutan.

Tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada penutupan lubang jalan di Jalan Gatot Subroto sebagai langkah preventif dalam mengurangi kecelakaan lalu lintas. Melalui pendekatan ini, diharapkan tercipta solusi yang efektif dan berdampak positif bagi keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan di kawasan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Jalan Gatot Subroto, Banjarmasin, dengan beranggotakan 3 orang yaitu Ismail Zaqy Zaidan, Linda Aryanti Putri (Fotografer) dan Ulil Absyar Agza. Dalam melaksanakan kegiatan perbaikan jalan walaupun hanya menutup lubang di jalan tapi diharapkan bisa mencegah kecelakaan pengendara.

Dengan mengumpulkan bebatuan disisi jalan yang dilakukan 3 orang tersebut untuk pelaksanaan kegiatan menutup lubang jalan di Jalan Gatot Subroto, dengan

menutup lubang dengan bebatuan yang dikumpulkan dan hanya menggunakan karung bekas untuk menjadi tempat menampung bebatuan yang dikumpulkan, itu sudah bisa mencegah kecelakaan pengendara akibat jalan yang berlubang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Jalan Gatot Subroto, Banjarmasin, ini sebagai salah satu cara untuk menghindari kecelakaan pengendara di jalan dan kerusakan kendaraan roda 2 ataupun 4 yang sangat merugikan masyarakat yang melewati jalan tersebut.

Tujuan Kegiatan ini mengupayakan tujuan untuk melindungi para pengendara yang melewati jalan tersebut agar merasa aman dan dapat selamat sampai tujuan dengan penutupan lubang jalan tersebut agar dapat menjadi contoh agar berkurangnya kasus kecelakaan yang disebabkan oleh jalan yang berlubang, meningkatnya kualitas penanganan perbaikan beberapa jalan yang berlubang yang menghambat perjalanan masyarakat.

2. Pembahasan



Gambar 0.1 Jalan yang berlubang di Jalan Gatot Subroto, Banjarmasin.

Gambar 0.1 jalan yang berlubang di Jalan Gatot Subroto, Banjarmasin, yang akan ditutup lubangnya agar tidak membahayakan pengendara yang melewati jalan tersebut.



Gambar 0.2 Pemungutan bebatuan di sisi jalan untuk penutupan lubang jalan.

Gambar 0.2 pemungutan bebatuan di sisi jalan ini bertujuan untuk mengambil bebatuan yang terlihat berserakan di sisi jalan Komplek Kelapa Gading dan di manfaatkan untuk dijadikan bahan material yang akan menutupi lubang jalan di Jalan Gatot Subroto, Banjarmasin.



Gambar 0.3 Pengamplikasian bebatuan yang telah dikumpulkan untuk menutup lubang jalan.

Gambar 0.3 pengaplikasian bebatuan yang telah dikumpulkan dari pinggiran jalan Komplek Kelapa Gading, Banjarmasin, dengan dibantu satu orang lainnya dari kelompok ini untuk menjaga area sekitar lubang yang sedang diperbaiki agar tidak menghambat penutupan lubang jalan. Perbaikan dilakukan dengan menutupi lubang yang penuh air setelah hujan selesai dan dilanjutkan dengan meratakan bebatuan yang sudah diaplikasikan ke lubang jalan.



Gambar 0.4 Jalan yang sudah diperbaiki

Gambar 0.4 merupakan hasil dari penutupan lubang jalan yang sudah diperbaiki agar memudahkan pengguna jalan dan mencegah terjadinya kecelakaan ataupun kerusakan pada kendaraan roda 2 atau 4.



Gambar 0.5 Dokumentasi

Gambar 0.5 di atas adalah dokumentasi dalam bentuk foto orang-orang yang melakukan kegiatan penutupan lubang jalan di Jalan Gatot Subroto, Banjarmasin. Dengan demikian kegiatan ini diharapkan dapat memicu peningkatan penangan jalan yang rusak ataupun berlubang seperti kegiatan ini, dan mengurangi.

SIMPULAN

Kegiatan upaya mencegah kecelakaan lalu lintas dengan penutupan lubang jalan di Jalan Gatot Subroto, Banjarmasin. Bertujuan untuk mengurangi kecelakaan atau kerusakan pada kendaraan pengendara roda 2 atau 4 yang melewati jalan yang berlubang dengan menutup lubang jalan dengan bebatuan yang dikumpulkan di sisi jalan Komplek Kelapa Gading, Banjarmasin, dan meningkatkan keselamatan pengendara yang melewati jalan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Transportasi Darat*. Jakarta: BPS.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2020). *Pedoman Keselamatan Transportasi Jalan*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Haryono, A. (2018). Analisis faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Indonesia. *Jurnal Keselamatan Transportasi*, 5(2), 77–89.
- Hidayat, R. (2019). Pendidikan keselamatan berlalu lintas bagi pelajar sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 8(1), 45–56.
- Kementerian Perhubungan RI. (2015). *Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan 2011–2035*. Jakarta: Kemenhub.
- Kurniawan, B. (2020). Faktor manusia dalam kecelakaan lalu lintas. *Jurnal Transportasi Darat*, 7(1), 23–34.
- Lestari, N. (2017). Upaya pencegahan kecelakaan lalu lintas melalui rekayasa jalan. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, 19(2), 55–66.
- Nugroho, D. (2021). Peranan pendidikan lalu lintas dalam menekan angka kecelakaan jalan raya. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 88–101.
- Polri. (2020). *Laporan Tahunan Korlantas Polri: Data Kecelakaan Lalu Lintas 2019–2020*. Jakarta: Kepolisian Republik Indonesia.
- Pratama, A. (2016). Analisis efektivitas rambu lalu lintas terhadap pengurangan kecelakaan. *Jurnal Transportasi*, 14(1), 60–72.
- Puspitasari, D. (2018). Hubungan kepatuhan penggunaan helm dengan tingkat keparahan kecelakaan lalu lintas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 120–130.
- Samsul, H. (2019). Manajemen risiko dalam pencegahan kecelakaan transportasi darat. *Jurnal Keselamatan Kerja dan Transportasi*, 6(2), 99–109.
- Setiawan, Y. (2020). Strategi penegakan hukum dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 50(1), 135–148.
- Sutanto, E. (2020). Analisis Pengaruh Penutupan Lubang Jalan terhadap Keselamatan Lalu Lintas di Jalan Gatot Subroto, Banjarmasin. Universitas Lambung Mangkurat.

- Sutopo, B. (2015). *Keselamatan Transportasi Jalan: Kajian Kecelakaan dan Pencegahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyono, A. (2017). Analisis blackspot kecelakaan lalu lintas di jalan nasional. *Jurnal Teknik Transportasi*, 19(3), 211–220.
- Wahyuni, S. (2019). Peran Pemeliharaan Jalan dalam Mencegah Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Banjarmasin. Universitas Islam Kalimantan.
- World Health Organization. (2018). *Global status report on road safety 2018*. Geneva: WHO.
- Yuliana, S. (2021). Peran masyarakat dalam menciptakan budaya tertib lalu lintas. *Jurnal Sosial Humaniora*, 13(1), 45–57.
- Zulkarnaen, A. (2016). Analisis kecelakaan lalu lintas berdasarkan faktor pengemudi dan kondisi jalan. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 20(2), 89–99.
- Zuraida, I. (2019). Evaluasi program keselamatan berkendara di kalangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Keselamatan Transportasi*, 11(2), 144–155.